

PERAN KONSELOR REHABILITASI DALAM DUNIA BIMBINGAN DAN KONSELING

Rieza Aurellia Huzna¹, Agus Supriyanto²

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
rieza2100001070@webmail.uad.ac.id¹, agus.supriyanto@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Peran konselor rehabilitasi dalam ranah ini yaitu di support oleh konselor adiksi yang mempunyai kedudukan yang berarti dalam menjaga orang pada penyalahgunaan narkoba. Tiap kedudukan rehabilitasi melaksanakan tugasnya setara dengan prosedur yang sudah diresmikan. Kedudukan rehabilitasi pada NAPZA yaitu setara dengan program atau upaya tersistem dan terpadu yang terdiri dari upaya medis, non medis, gejala mental, psikososial, keagamaan, pembelajaran serta latihan vokasional dalam tingkatkan keahlian penyesuaian diri, kemandirian, dan membantu diri sendiri dalam mencapai kemampuan fungsional yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki baik secara raga, mental ataupun sosial. Layanan konseling kelompok bersifat pencegahan atau preventif, dalam arti bahwa individu yang dibantu mempunyai kemampuan normal atau berfungsi secara wajar dimasyarakat, tetapi memiliki kelemahan dalam kehidupan sehingga mengganggu kelancaran komunikasi dengan orang lain (Guntara & Saepul Rohmat, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konselor rehabilitasi dalam dunia bimbingan dan konseling. Pendampingan dalam proses pemulihan ini yaitu berusaha membantu klien untuk mengatasi hambatan fisik, emosional dan sosial yang kemungkinan muncul selama prosedur pemulihan. Dalam pemberdayaan dan penguatan mental ini adalah membantu klien untuk mencegah rasa frustrasi ataupun depresi yang kemungkinan akan muncul pada akibat peralihan kondisi hidup mereka. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pengambilan data yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah – langkah pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada hasil penelitian ini menentukan bahwa (1) Peran konselor dalam pemulihan ketergantungan narkoba (2) Peran konselor dalam menangani pemberdayaan dan penguatan mental

Kata Kunci: *Peran konselor ; Rehabilitasi ; Bimbingan dan konseling ;*

1. Pendahuluan

Perihal ini jadi rintangan tertentu untuk para konselor dalam usaha melaksanakan pemulihan. Konselor selaku jabatan penolong merupakan profesi yang peserta-peserta diajar khusus serta mempunyai lisensi ataupun sertifikat buat melaksanakan suatu layanan serta diperlukan warga selaku penyedia professional salah satunya buat pelayanan yang diperlukan serta ditawarkan (Andika & Rahmi, 2022). Konselor merupakan seseorang yang mempunyai tugas membagikan konseling dan informasi secara efektif untuk orang yang menghadapi permasalahan tertentu. Konselor juga mempunyai kewajiban dalam menyampaikan bantuan secara sentimental dan psikologis terhadap klien. Peran konselor disini sangat intens dalam usaha pemulihan terhadap ketergantungan narkoba (Halik et al., 2024).

Salah satu untuk menanggulangi korban ketergantungan narkoba ialah meneggakan pusat rehabilitasi kepada korban ketergantungan narkoba. Tingkatan rehabilitasi dalam pemulihan ketergantungan narkoba sangat utama sebab akan terus melonjak penyalahgunaan narkoba dengan berdasarkan kelompok kanak-kanak hingga remaja. Rehabilitasi memuat dua jenis yaitu *yang pertama* rehabilitasi medis dan *yang kedua* rehabilitasi sosial. Pada rehabilitasi medis disini adalah dengan cara menyembuhkan ketergantungan narkoba melalui obat-obatan dan kebijakan medis, sedangkan pada rehabilitasi sosial mengobati dengan cara penyembuhan fisik, mental ataupun sosial menempuh penggunaan psikolog melewati pendekatan agama. Kedudukan rehabilitasi ini bertujuan untuk menyelamatkan kembali rasa pemahaman serta kewajiban untuk para ketergantungan narkoba terhadap masa yang akan datang (Andika & Rahmi, 2022).

Pada dasarnya bimbingan dan konseling ialah menggapai strategi yang tidak hanya memperoleh di dunia pendidikan saja tetapi juga memperoleh strategi lain. Peran konselor pendampingan dalam proses pemulihan ketergantungan narkoba ini adalah selaku teman, selaku motivator serta selaku pengarah. Dalam proses pemulihan memiliki beberapa tahapan yaitu melakukan asesmen, konseling serta monitoring. Pada sesi melaksanakan assessment konselor terlebih dulu menyatukan data hingga konselor dapat menentukan bentuk penanganan yang semacam apa guna klien. Sesudah melaksanakan assessment selanjutnya melaksanakan konseling yang ialah suatu kegiatan konselor saat

penanganan penyalahgunaan narkoba ataupun yang bisa disebut dengan klien hendaknya dapat pulih serta lenyap pada ketergantungan. Lalu yang terakhir ialah melaksanakan monitoring yang merupakan pengamatan oleh seorang konselor selama pengecekan keadaan korban ketergantungan narkoba (Andika & Rahmi, 2022b). Peran konselor dalam menangani pemberdayaan dan penguatan mental dengan cara memulihkan keadaan psikis dan sosial pada klien untuk bisa kembali seperti manusia produktif.

2. Metode

Pada metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif deskriptif yang artinya menganalisis kasus secara jelas. Dalam riset ini kualitatif merupakan suatu sistem penelitian menurut fenomena manusia ataupun sosial serta menghasilkan uraian yang merata serta utuh yang bisa mengutarakan dengan kata mengungkapkan pemikiran secara jelas yang diambil dari sumber informan dan dilaksanakan dalam konteks setting sebenarnya (Fadli, 2021). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah peran konselor rehabilitasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini ialah observasi dan wawancara. Pada analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur berpikir secara induktif ialah pertama dilihat dari bukti-bukti secara konkrit serta kejadian aktual dalam meremukkan pendapat yang luas.

3. Hasil dan Pembahasan

Peran konselor rehabilitasi disupport oleh konselor adiksi yang mempunyai kedudukan dalam menjaga orang pada ketergantungan narkoba. Pada tiap kedudukan rehabilitasi melaksanakan kewajibannya setara dengan prosedur yang sudah ditentukan. Peran rehabilitasi pada narkoba yaitu setaraf dengan program atau usaha terpadu yang terdiri dari upaya medis dan non medis. Rehabilitasi dibagi menjadi 2 jenis sebagai berikut :

1. Rehabilitasi Medis

Rehabilitasi medis merupakan sesuatu cara aktivitas penyembuhan secara selaras dalam bentuk melepaskan para ketergantungan narkoba. Rehabilitasi medis dapat dilaksanakan di rumah sakit rujukan yang akan dipilih oleh menteri kesehatan merupakan rumah sakit yang dilakukan pemerintah ataupun masyarakat.

2. Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi sosial merupakan cara kegiatan pemulihan secara teratur mulai dari fisik, mental ataupun sosial melalui penggunaan psikolog (Trisnawati, 2022)

Bimbingan dan konseling adalah profesi yang menjadi respon terhadap keperluan individu untuk memahami diri, lingkungan serta hal yang lain tergantung dengan kehidupannya dan secara umum fokus kepada upaya-upaya menyediakan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Perihal ini jadi rintangan tertentu untuk para konselor dalam usaha melaksanakan pemulihan. Konselor selaku jabatan penolong merupakan profesi yang peserta-peserta diajar khusus serta mempunyai lisensi ataupun sertifikat buat melaksanakan suatu layanan serta diperlukan warga selaku penyedia profesional salah satunya buat pelayanan yang diperlukan serta ditawarkan. Konselor merupakan seseorang yang mempunyai tugas membagikan konseling dan informasi secara efektif untuk orang yang menghadapi permasalahan tertentu (Agustina & Hariko, 2019)

Peran konselor dalam bimbingan dan konseling yaitu menyampaikan bantuan konseling secara optimal dan komperenshif setara dengan keinginan klien. bantuan konseling profesional tentu hanya mampu dilakukan oleh konselor yang mempunyai standar kualifikasi dan kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan ataupun perilaku yang berkaitan dengan penanganan korban ketergantungan narkoba baik secara teori maupun secara praktik. Keahlian terkait pengetahuan, keterampilan serta perilaku konselor menjadi faktor utama dalam konseling sebab untuk mengetahui pencapaian konseling yang efektif (Yandri, 2014).

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran konselor rehabilitasi dalam dunia bimbingan dan konseling ialah mengarahkan sebagai dorongan dengan memerlukan konseling individual dalam menambah motivasi pemulihan serta menyampaikan dorongan positif terhadap klien. Yang kedua menjadi fasilitator dalam hal ini konselor berkontribusi

menyediakan sarana yang dibutuhkan, menentukan tujuan pemulihan serta mengarahkan dorongan kepada klien

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa konselor rehabilitasi merupakan profesi yang mempunyai perilaku utama yang memerlukan untuk bekerja sama pada sebuah ikatan yang professional kepada orang-orang tertentu dalam menggapai tujuan sendiri, sosial dan psikologis yang nantinya akan dibutuhkan pengetahuan serta keterampilan. Pada tujuan konselor dengan kaitan konseling adalah gambaran dari falsafah sebagai dasar pijak pada konselor. Hubungan konselor rehabilitasi dengan bimbingan dan konseling adalah sebagai menolong kembali rasa pemahaman serta tanggung jawab pada ketergantungan narkoba terhadap masa yang akan datang terhadap warga sekitar.

Daftar Pustaka

- Halik et al . (2024). *PENDEKATAN KONSELOR ADIKSI DALAM REHABILITASI REMAJA PENGGUNA NARKOBA DI LOKA REHABILITASI NARKOTIKA NASIONAL KALIANDA*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.6 No. 1
- Fadli. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif.pdf*
- Andika, F., & Rahmi, N. (2022). *Pengaruh Peran Konselor Adiksi dan Peran Keluarga Terhadap Pemulihan Klien Korban Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Baitussalam Aceh Besar*. 8(2).
- Guntara & Saepul Rohmat, (2020). *EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BERHENTI MEMAKAI NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF*. *Iktisyaf : Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* , 2(2), 17-30 <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i2.17>
- Trisnawati, (2022) *Peran Konseling Terhadap Efektivitas Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Badan Narkoba Nasional (BNN) Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)* <https://doi.org/10.36733/jhs.v4i2>
- Agustina & Hariko, (2019). *Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Persepsi*. *Jurnal Konseling Andi Mattapa*. <https://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v3i1.266> Peran
- Yandri, 2014. *Peran Guru BK/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan Bullying Disekolah*. *Jurnal Pelangi* Vol.7 No. 1

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

- Bayu. (2020). *Bimbingan Konseling dalam Konteks Spiritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza Dirumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang*, Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi Vol. 1 No. 1
- Qasim (2018). *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Dibalai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar*, Jurnal Of Islamic Nursing Vol. 3 No.1
- Sakrileli, Y., & Perang B. (2022). *Peran Perawat Dalam Pelayanan Rehabilitasi Napza*. 10(2)
- Isnaeni, H., Badrujaman, A., & Sutisna, A. (2020). Studi pustaka evaluasi konseling individu dalam rehabilitasi penyalahgunaan NAPZA. *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(3).